

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*fieldresearch*). *Fieldresearch* yaitu penelitian yang pengumpulan data dan informasinya bersumber langsung dari objeknya atau lapangan.¹ Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang pengaruh promosi, kemudahan akses, dan kebutuhan terhadap minat pedagang Pasar Runting Pati dalam mengambil pinjaman di KSPPS.

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dengan menggunakan data empiris dari hasil pengumpulan data melalui pengukuran, pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan inferensial dalam arti menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis statistik.² Tujuannya untuk mendapatkan data bukti empiris yang menjelaskan tentang pengaruh “promosi, kemudahan akses, dan kebutuhan” terhadap minat nasabah.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh orang atau kasus atau objek yang hasil penelitian akan dilakukan. Misalnya warga negara suatu negara, mahasiswa di universitas, atau karyawan perusahaan.³ Populasi penelitian ini yaitu seluruh pedagang Pasar Runting Pati yang berjumlah sekitar 256 pedagang.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari pada populasi, ini memiliki dua interpretasi, yaitu. (1) setiap unit populasi harus mempunyai kesempatan untuk dipilih sebagai unit sampel, dan (2) sampel diberlakukan sebagai perkiraan sebagian kecil, dari populasi membentuk (miniatur populasi). Artinya

¹ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), 24.

² Djali, *Metodologi Penelitian Kuantitati* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 3.

³ Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), 3.

ini mengacu pada banyak sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasinya.⁴

Metode untuk mengambil sampel pada penelitian ini, menggunakan teknik probability sampling dengan teknik sample random sampling. Artinya pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak dan tanpa memperhatikan lapisan pada setiap elemen sampel. Untuk mengetahui banyak sampel dari populasi pedagang di Pasar Runting pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus slovin untuk menghitungnya.

$$n = N / (1 + N.e^2)^5$$

keterangan :

n = jumlah sampel minimal

N = jumlah populasi

e = presentasi kelonggaran ketelitian

Dengan menggunakan presentase kelonggaran atau tingkat error sebesar 10%, maka di peroleh sampel sebanyak:

$$n = 256 / (1 + 256(0,1)^2)$$

$$n = 256 / (1 + 256(0,01))$$

$$n = 256 / (1 + 2,56)$$

$$n = 256 / 3,56$$

$$n = 71,910$$

Berdasarkan rumus slovin di atas, maka dengan populasi sebanyak 256 diperoleh jumlah sampelnya yaitu 72,910 dan dibulatkan menjadi 72 responden pada penelitian ini.

C. Identifikasi Variabel

Pada penelitian ini menggunakan variabel antara lain:

1. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah atribut atau karakteristik yang bebas yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Peneliti menggunakan keputusan mengambil pinjaman sebagai variabel dependen.

⁴ Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*, 11.

⁵ Suliyanti, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 100.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat dipengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas yang digunakan peneliti antara lain yaitu:

X1 : Promosi

X2 : Kemudahan Akses

X3 : Kebutuhan

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah bagian dari yang dimiliki atau terkait subjek penelitian. Bagian atau objek ini berupa benda, orang, transaksi, maupun peristiwa yang dikumpulkan dari partisipan penelitian dan menggambarkan kondisi atau nilainya. Nama variabel pada dasarnya berasal dari karakteristik tertentu yang bisa berbeda di antara objek di dalam suatu populasi.⁶

Operasional variabel mengacu pada makna variabel seperti yang digunakan secara operasional, praktis, dan dalam konteks item penelitian yang sedang diteliti. Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Promosi, Kemudahan Akses, dan Kebutuhan Terhadap Keputusan Pedagang Pasar Runting Pati Mengambil Pinjaman Pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS)” menggunakan penelitian dengan pengujian hipotesis. Selain itu teknik wawancara menggunakan kuesioner terhadap pedagang pasar untuk mengumpulkan data penelitian ini.

Macam-macam variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel dependen dan independen, definisi untuk variabel tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Variabel dependen merupakan variabel yang diberi pengaruh oleh satu atau lebih variabel lain. penelitian ini yang digunakan sebagai variabel terikat yaitu keputusan pengambilan pinjaman (Y).

⁶ Rafika Ulfa, “Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 1, no. 1, (2021): 342.

2. Variabel independen yaitu variabel yang memberi pengaruh kepada variabel lain.⁷ Penelitian ini menggunakan variabel bebas yang terdiri dari promosi, kemudahan akses, dan kebutuhan (X).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Pengukuran
Promosi	Semacam komunikasi pemasaran, yang mengacu pada tindakan pemasaran yang dimaksudkan untuk menginformasikan, mempengaruhi, mengingatkan pasar sasaran tentang produk agar mereka tertarik.	<ul style="list-style-type: none"> - Promosi penjualan - Iklan - Personal selling 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iklan menarik 2. Tenaga penjual yang tanggap 3. Keramahan tenaga penjual. 	Skala likert
Kemudahan Akses	Seberapa mudah konsumen dapat menggunakan sistem tersebut tanpa melakukan banyak usaha.	<ul style="list-style-type: none"> - Mudah dipahami - Fleksibel - Efisien 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Syarat pengajuannya sederhana 2. Proses pencairan pinjaman cepat. 3. Waktu transaksinya bebas atau tidak terbatas. 4. Akses mudah. 	Skala likert

⁷ Sangkot Nasution, "Variabel Penelitian", *Jurnal Raudhah*5, no. 2, (2017): 2.

<p>Kebutuhan</p>	<p>Berupa tuntutan keperluan yang untuk di penuhi sehingga mencapai kesejahteraan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan Primer - Sekunder - Tersier 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan pinjaman pembiayaan dari KSPPS untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. 2. Mengajukan pinjaman dari KSPPS untuk menambah modal usaha. 3. Mengajukan pinjaman kredit pada KSPPS supaya usahanya lebih lancar. 4. Mengajukan pinjaman pada KSPPS untuk menambah persediaan dagangan. 	<p>Skala likert</p>
<p>Keputusan pengambilan pinjaman</p>	<p>Pemilihan suatu tindakan diantara dua pilihan atau alternatif pilihan lebih mengenai keputusan nasabah dalam pengambilan pinjaman.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pencarian informasi - Pengenalan kebutuhan - Perilaku pasca pembelian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Promosi yang menarik berpengaruh dalam minat mengambil pinjaman di KSPPS. 2. kesederhanaan proses pinjaman dan persyaratan agungan mempengaruhi pilihan dalam memilih layanan KSPPS. 3. Kebutuhan yang 	<p>Skala likert</p>

			meningkat mempengaruhi minat dalam memilih jasa KSPPS.	
			4. Pinjam uang di KSPPS tidak sesulit pinjam uang di Bank formal	

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas dan reliabilitas adalah dua karakteristik yang harus di penuhi sebagai alat ukur atau instrumen yang baik. Alat ukur yang tidak reliabel atau akurat akan menarik kesimpulan yang miring, tidak akan sebagai mana mestinya, dan akan memberikan informasi yang salah mengenai kondisi subjek tes tersebut. Membuat keputusan berdasarkan informasi yang salah, baik disengaja maupun tidak, maka keputusan tersebut bukan tepat.

1) Uji Validitas

Salah satu kualitas yang membedakan instrumen yang efektif adalah validitas. Validitas pada instrumen dapat dinilai dari dua sudut: dari perspektif tes secara keseluruhan dan dari perspektif item sebagai komponen tes yang paling penting. Menurut buku "Encyclopedia of Educational Evaluation," Scarvia B. Anderson mengatakan bahwa "sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang akan diukur".⁸

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu, terjemahan dari istilah reliability yang berasal dari kata rely dan reliabel, yang keduanya mengandung arti "dapat dipercaya". Akurasi dan konsisten yang berhubungan dengan keterpercayaan. Ketika tes untuk mengukur instrumen yang sebagian besar konsisten, maka dikatakan dapat dipercaya. Beberapa profesional memberi batasan pada reliabilitas. Ketepatan instrumen dalam mengukur objek yang di uji, keakuratan hasil

⁸Sandy Suyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2005), 84.

pengukuran, dan seberapa akuratnya setelah pengukuran berulang dilakukan, adalah semua aspek reliabilitas. Konsistensi pengamatan yang dilakukan setelah beberapa rekaman dari subjek atau sekelompok subjek adalah definisi reliabilitas lainnya.⁹

F. Teknik Pengumpulan Data

1) Kuesioner (angket)

Tujuan kuesioner adalah untuk mengumpulkan informasi dari responden berupa data diri atau topik yang mereka ketahui. Yang dimaksud dengan kuesioner adalah kumpulan pertanyaan atau pernyataan terbuka yang digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi dari responden.

Kuesioner tersedia dalam bentuk terstruktur dan tidak terstruktur. Kuesioner terstruktur, yaitu kuesioner dengan banyak pilihan jawaban. Angket ini memiliki tiga format yang berbeda: (a) jawaban tertutup, dimana jawaban yang berbeda disediakan untuk setiap pertanyaan, (b) jawaban tertutup dengan alternatif terbuka yang disediakan pada bagian akhir agar responden bisa bebas menjawab, dan (c) jawaban bergambar, dimana jawaban diberikan dalam bentuk gambar.

Angket tidak terstruktur artinya responden diperbolehkan untuk memilih bagaimana menjawab pertanyaan., meskipun kuesioner yang tidak terstruktur menawarkan tanggapan secara terbuka. Meskipun kuesioner ini tidak dapat di evaluasi secara objektif, namun dapat menawarkan pemahaman yang lebih mendalam. Keimpulannya hanyalah pandangan secara luas karena tanggapannya tidak dapat di periksa secara statistik.¹⁰

Skala likert digunakan untuk membuat kuesioner. Variabel yang akan diukur dijabarkan mejadi indikator variabel dengan menggunakan skala likert. Selain itu indikasi tersebut menjadi dasar untuk membuat item instrumen, yang dapat berupa pertanyaan atau

⁹Sandy Suyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, 91.

¹⁰ Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, MixedMethod)* (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), 75.

pernyataan. Terdapat tingkatan dari “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”.

Tabel 3.2
Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

2) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata document, yang aslinya berarti barang-barang tertulis. Peneliti mengkaji hal-hal tertulis seperti buku, terbitan berkala, dokumem, aturan, notulen, catatan harian, dan bahan tertulis lainnya sebagai bagian dari pendekatan dokumentasi.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian dapat dibuat khusus untuk tujuan tersebut atau dapat berupa dokumen yang sudah ada sebelumnya. Dokumen adalah sumber dengan isi tertulis, seperti silabus, program tahunan, program bulanan, program mingguan, rencana pelaksanaan, pembelajaran, catatan dari masing-masing siswa, raport, kisi-kisi, dll. Dokumen juga dapat berupa laporan keadaan fasilitas sekolah, data instruktur siswa dan organisasi..

Alat dokumentasi ada dua jenis, yaitu pedoman dokumentasi, yang gambaran umum atau kategori informasi dicari, dan checklist yang berisi daftar variabel informasi yang dikumpulkan. Pada petunjuk dokumentasi, peneliti cukup menuliskan tanda cek dalam kolom gejala.¹¹

G. Uji Asumsi Klasik

Uji aumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas pada model regresi linier. Jika suatu model regresi linier memenuhi berbagai asumsi baku, seperti normal,

¹¹ Wan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, MixedMethod)*, 77.

dan tidak terdapat multikolinieritas, autokorelasi, atau heteroskedastisitas, maka model tersebut dikatakan baik. Untuk mendapatkan model regresi dengan estimasi yang tidak biasa dan pengujian akurat, maka asumsi klasik harus terpenuhi. Hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (Best Linier Unbiased Estimator) jika ada persyaratan yang tidak terpenuhi.¹²

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual regresi berdistribusi normal dalam model regresi. Asumsi normalitas yang bermasalah jika distribusi nilai residual tidak dapat disimpulkan terdistribusi secara normal. Dalam prakteknya pengujian ini dilakukan dengan membuat grafik normal plot probability.¹³

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas menggunakan VIF-Varian Inflation Factor yang dibantu oleh 3 aplikasi, yaitu microsoft excel, minitab dan SPSS. Dengan tujuan agar hasil perhitungan akurat atau tidak terjadi kesalahan yang besar. Jika dilakukan pengujian secara manual, potensi kesalahan dapat terjadi. Variabel independen tidak boleh menunjukkan gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas ini yaitu gejala korelasi yang terjadi pada antar variabel independen. Korelasi yang signifikan antar variabel independen merupakan gejala multikolinieritas. Jika terdapat gejala tersebut, langkah untuk memperbaikinya adalah menghapus variabel dari model regresi. Sehingga dapat dipilih model yang terbaik.¹⁴

3) Uji Autokorelasi

Pengujian auto korelasi bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi linier yang digunakan apakah ada korelasi antara faktor pengganggu periode t

¹² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), 107.

¹³ Sungguh Santoso, *Statistik Parametrik* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), 210.

¹⁴ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 29.

dengan periode t sebelumnya. Jika ada korelasi, maka disebut masalah autokorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki autokorelasi.¹⁵

4) Uji Heterokedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat variance yang tidak sama diantara residual pengamatan dalam model regresi. Jika variance antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya tetap sama, hal ini disebut homoskedastisitas. Jika berubah maka disebut heteroskedastisitas. Homoskedastisitas merupakan model regresi yang baik. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat ditentukan dengan memeriksa hasil grafik plot antara nilai prediksi variabel terkait dengan residual tersebut dengan analisis berikut:

- a. Jika titik-titik yang menyebar membentuk suatu pola tertentu maka itu di sebut heteroskedastisitas.
- b. Jika titik-titik yang menyebar membentuk pola yang tidak jelas dan berada di bawah angka 0 dan sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁶

H. Analisis Regresi Ganda

Regresi berganda linier yaitu model persamaan yang menggambarkan hubungan antara satu variabel dependen (Y) dan dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) ketika nilai variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) diketahui. Dan mencari tahu kemana arah hubungan variabel dependen dengan variabel independen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : Keputusan pedagang mengambil pinjaman di KSPPS

a : Konstanta

X₁ : Promosi

X₂ : Kemudahan Akses

¹⁵Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Penerbit, 2009), 92.

¹⁶Jlko Partono, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Motivasi Kerja dan Lingkungan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kecamatan Serengan Kota Surakarta", *Jurnal Jendela Pendidikan* 3, no. 1, (2016): 36-37.

X3 : Kebutuhan

b1 : Koefisien regresi variabel promosi

b2: Koefisien regresi variabel kemudahan akses

b3 : koefisien regresi variabel kebutuhan

e : Pengganggu (error).¹⁷

1) Uji t

Uji t memiliki tujuan untuk memastikan jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial. Penelitian dengan satu atau lebih variabel (X) biasanya yang menggunakan uji t. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Kriteria penilaian pada uji t sebagai berikut:

- Dikatakan variabel X berpengaruh seara parsial terhadap variabel Y, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
- Dikatakan variabel X tidak berpengaruh seara parsial terhadap variabel Y, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Jika terdapat hipotesis penelitian yang dikembangkan untuk penelitian, yang menyatakan bahwa variabel independen memiliki dampak parsial terhadap variabel dependen. Maka dengan simbol H_0 hipotesis ini menjadi kesimpulan awal dengan kriteria berikut:

- diterima H_0 dan ditolak H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$,
- H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Sedangkan, jika hipotesis berbunyi tidak ada pengaruh parsial dari variabel independen ke variabel dependen maka hipoesis ini di bri simbol H_0 dengan kriteria berikut:

- Dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.
- Dikatakan H_0 diterima dan H_a diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.¹⁸

2) Analisis Determinasi

Pengaruh simultan variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) dilakukan melalui abalisis determinasi. Analisis ini menunjukkan besar presentase

¹⁷ I Made Yuliara, "Regresi Linier Berganda" *Universitas Udayana*, (2026): 2.

¹⁸Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jawa Barat: Guepedia, 2021): 41-42.

yang digunakan variabel independen sebagai pengaruh ke variabel dependen. Kontribusi variabel X terhadap variabel Y meningkat jika R^2 mendekati 1. Ini menunjukkan jika model yang digunakan untuk memperhitungkan varians dalam variabel dependen menjadi lebih kuat ¹⁹

3) Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji variabel independen (X) secara simultan berpengaruh kepada variabel Y dengan. Pengujian ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

- H_0 : Variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y.
- H_a : Variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel Y..

a. Menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$) untuk menentukan tingkat signifikansi

b. Standar pengujian

- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ ²⁰
- H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

¹⁹ Dwi Prayitno, *Paham Analisa statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakon, 2010), 66.

²⁰ Dwi Prayitno, *Paham Analisa statistik Data Dengan SPSS*, 68.